

TAX - SALES

44
A. 176/05
Dew
P

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
ATAS PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL
PADA PT. "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH

KURNIAWATI KUSUMA DEWI

No. Pokok : 040123965 - E

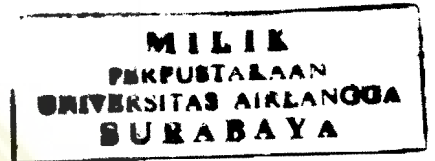
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
ATAS PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL
PADA PT “X “ DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
KURNIAWATI KUSUMA DEWI
NIP : 040123965 – E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Tjaraka".

Drs. H Heru Tjaraka, Msi., Ak.
NIP. 132054304

Tanggal 26-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.
NIP. 131287542

Tanggal 30-8-04

ABSTRAK

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara dengan berdasarkan pada undang - undang dan dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung serta digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Sektor pajak terutama (PPN) menjadi sangat dominan karena sektor pajak merupakan sumber pendanaan yang aman selain dari sektor migas dan utang luar negeri. Dengan semakin dominan tersebut membuat para fiskus berusaha menggali pajak secara maksimal, dan Wajib Pajak pun berusaha sebaliknya, maka dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut maka muncul upaya legal dari Wajib Pajak untuk melakukan penghematan atas PPN melalui tax planning tersebut.

Dalam melakukan pelaporan pajak perusahaan melakukannya dengan subtraction methode, dimana perusahaan mengenakan pajak atas selisih dari transaksi pembelian dengan transaksi penjualan, dengan mekanisme pemunggutan yang mengenakan pajak dikenakan pada setiap mata rantai jalur produksi maupun distribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan pengaruhnya pada laporan keuangan fiskal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksploratoris dengan tunggal kasus dan jenis data subyektif.

Sebelum melakukan Perencanaan Pajak Pajak Pertambahan Nilai, dalam laporan keuangan PT " X " membebankan pajak pertambahan Nilai dari faktur pajak sederhana sebagai piutang pajak, sehingga akan tampak laba perusahaan yang besar dan total aktiva yang besar, dan PT " X " melakukan perencanaan pajak PPN dengan cara membebankan PPN dari faktur pajak sederhana kedalam biaya sehingga akan tampak laba perusahaan yang kecil.

Setelah dilakukan perencanaan pajak maka disimpulkan bahwa akan lebih baik jika supplier telah dikukuhkan sebagai PKP sehingga pajak masukan atas transaksi pembelian tersebut dapat di kreditkan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, PPN, Penyerahan BKP, Penghematan Pajak, Laporan Keuangan Fiskal